

# AKULTURASI HUKUM ISLAM KEDALAM MASYARAKAT ADAT OSING

(Studi Kasus Pembagian Harta Waris Bagi Janda)



Diajukan kepada Program Studi Ahwal Syakhshiyah  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar Hukum Islam

**YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya;

Nama : Ruli Aripin

Tempat/Tgl Lahir : Kecubung Jaya, 15 April 1994

NIM : 15421160

Kosentrasi : Profesi Hukum Islam

Judul : Akulturasi Hukum Islam Kedalam Masyarakat Adat Osing  
(Studi Kasus Pembagian Harta Waris Bagi Janda)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang didapatkan dari sumbernya secara langsung apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah plagiasi, maka penyusun siap untuk mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

Penulis,



  
Ruli Aripin

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalirejo km. 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fakultas@iainid  
W. fakultas.iid

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 September 2019  
Judul Skripsi : Akulturasi Hukum Islam Kedalam Masyarakat Adat Osing (Studi Kasus Pembagian Harta Waris Bagi Janda)  
Disusun oleh : RULI ARIPIN  
Nomor Mahasiswa : 15421160

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. H. Muslich Ks, M.Ag  
Penguji I : Drs. H. Asmuni, MA  
Penguji II : Drs. H. Sofwan Jannah, M.Ag

Pembimbing : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum

Yogyakarta, 23 September 2019



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## NOTA DINAS

Nomor: 731/Dek/60/DAS/FIAI/II/2019

Skripsi berjudul : Akulturasi Hukum Islam Kedalam Masyarakat Adat Osing  
(Studi Kasus Pembagian Harta waris Bagi Janda)

Ditulis Oleh : Ruli Aripin

Nim : 15421160

Program Studi : Ahwal Syakhsiyah

Telah dapat Disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Awal Syakhsiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Sidik Tono, M.Hum

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Akulturasi Hukum Islam Kedalam Masyarakat Adat Osing (Studi Kasus Pembagian Harta Waris Bagi Janda)

Ditulis Oleh : Ruli Aripin

Nim : 15421160

Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah

Disetujui untuk diuji Oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Sidik Tono, M.Hum

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tak pernah berhenti melindungi, menyayangi, memotivasi, dan mengasihi serta membantu saya selama ini

1. Kepada Ayahanda Ahmad Makhi dan Ibunda Siti Rohmah yang tidak pernah lelah mendukung dan menyemangati, sertayang tak pernah menyerah untuk menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi.
2. Kakakku (Mas Hafidz Nasrullah, Amd, S.pdi. dan Nadhirotul Jamilah, Amd, S.kom yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup ini.
3. Sahabat-sahabat yang tak pernah lelah memberikan semangat, support, bantuan, dan dukungan yang terbaik.
4. Sahabat santri Pondok Pesantren Nashiruth Thulab.
5. Almamater UII tercinta



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>        |
|-------------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |

|   |      |    |                            |
|---|------|----|----------------------------|
| ب | Ba   | B  | Be                         |
| ت | Ta   | T  | Te                         |
| ث | Ṣa   | s  | es (dengan titik di atas)  |
| ج | Jim  | J  | Je                         |
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                  |
| د | Dal  | D  | De                         |
| ذ | Ḍal  | Ḍ  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra   | R  | er                         |
| ز | Zai  | Z  | zet                        |
| س | Sin  | S  | es                         |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                  |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di        |



|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
|    |        |   | bawah)                      |
| ظ  | Za     | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | ` | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G | ge                          |
| ف  | Fa     | f | ef                          |
| ق  | Qaf    | q | ki                          |
| ك  | Kaf    | k | ka                          |
| ل  | Lam    | l | el                          |
| م  | Mim    | M | em                          |
| ن  | Nun    | N | en                          |
| و  | Wau    | W | we                          |
| هـ | Ha     | H | ha                          |
| ء  | Hamzah | ء | apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ◻          | Fathah | A           | a    |
| ◻          | Kasrah | I           | i    |
| ◻          | Dammah | U           | u    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama          | Huruf Latin | Nama    |
|------------|---------------|-------------|---------|
| ...ي       | Fathah dan ya | ai          | a dan u |

|      |                |    |         |
|------|----------------|----|---------|
| و... | Fathah dan wau | au | a dan u |
|------|----------------|----|---------|

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى...   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...       | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| و...       | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang..

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.





## MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan”



## ABSTRAK

### AKULTURASI HUKUM ISLAM KEDALAM MASYARAKAT ADAT OSING (STUDI KASUS PEMBAGIAN HARTA WARIS BAGI JANDA)

RULI ARIPIIN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu permasalahan dimana dalam pelaksanaan pembagian harta waris dimasyarakat suku osing belum keseluruhannya sesuai dengan aturan yang ada dalam hukum Islam maupun hukum positif. Didalam masyarakat osing bahwa dalam pembagian harta waris ada ahli waris yang tidak mendapatkan harta waris dari peninggalan harta suami dan tradisi tersebut masih dilestarikan dilingkungan masyarakat sekitar.

Fokus dan pertanyaan penelitian, yaitu; *Pertama*, Bagaimana Hukum waris Islam mengenai pelaksanaan pembagian harta waris adat osing?; *Kedua*, bagaimana pandangan hukum waris Islam mengenai pelaksanaan pembagian harta waris adat osing?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif

Hasil dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, pelaksanaan pembagian harta waris islam dalam adat osing sudah sesuai dengan ajaran Islam dan hukum positif. Namun, dalam pembagian harta waris tersebut ada ahli waris yang belum mendapatkan hak warisnya dari harta suami dikarenakan ada beberapa hal seperti hilangnya ikatan dalam keluarga dan tidak adanya generasi penerus dalam keluarga. *Kedua*, dalam pemutusan atau perdamaian antar ahli waris masyarakat osing masih menerapkan sistem perdamaian antar keluarga sehingga terjadi pertikaian antar ahli waris yang dapat menimbulkan konflik besar dalam keluarga.

**Kata Kunci:** Akulturasi, Hukum Islam, Adat Osing.

**ABSTRACT**  
**THE ACCULTURATION OF ISLAMIC LAW INTO INDIGENOUS OSING**  
**(CASE STUDY OF INHERITANCE SHARING FOR WIDOWS)**

**RULI ARIPIN**

This research is backed by a problem in the implementation of the distribution of property in the Osing tribe not overall in accordance with the rules that exist in Islamic law and positive law. In the Osing society that in the division of the inheritance there are heirs who do not get the inheritance of the husband's estate and the tradition is still preserved in the surrounding community.

Focus and research questions, namely; First, how is the inheritance of Islamic law regarding the implementation of the Adat Osing estate?; Secondly, what is the view of Islam's inheritance regarding the implementation of the adat of Osing estate? This research uses qualitative research methods using a normative approach.

The implementation of the Division of Islamic inheritance in the customary osing is in accordance with Islamic teachings and positive law. However, in the distribution of the estate there are heirs who have not received the birthright from the husband's property because there are some things such as loss of bonds in the family and the absence of generations of successors in the family. Secondly, in the disconnection or reconciliation between the osing community is still implementing the peace system between the family so that there is a dispute between the heirs that can pose a major conflict in the family.

Keywords: Acculturation, Islamic Law, Indigenous Osing.

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

*Alhamdulillah* rabbi-l-*'aalam*, puja dan puji kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu wa ta'aala, yang karena limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Akulturasi Hukum Islam Kedalam Masyarakat Adat Osing". Sholawat bermahkotakan salam tidak lupa kita sampaikan kepada nabi Muhammad Shollallaahu 'alaihi wa sallam yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan perkembangan ilmu dan akhlaq.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa proses penyusunan skripsi ini bukan hanya atas kemampuan penulis semata, namun juga berkat bantuan dan dukungan dari seluruh pihak. Oleh karena itu, puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhaanahu wa ta'aala atas kekuatan yang diberikan, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada para mahasiswa UII, khususnya penulis untuk melanjutkan studi dan menambah ilmu serta wawasan di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Amir Mu'allim, M.I.S. selaku ketua prodi Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, UII.
4. Bapak Dr. Sidik Tono, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan doa, didikan, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus, sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan merai gelar Sarjana.
6. Untuk Kakak saya M. Hafid Nasrulloh dan Nadhirothul Jamilah yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi untuk terus menyemangati dan mendoakan kakak.
7. Para bapak dan ibu dosen jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di kampus tercinta ini.

8. Teman-teman jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, khususnya angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dalam perjuangan menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman santri pondok pesantren Nashiruth Thullab, PlosoKuning II, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

